

Implementasi Pembelajaran Sirah Nabawiyah Pada Siswa Kelas IX Putra Salafiyah Wustho Islamic Center Bin Baz 4 Wangon

Haris Ibnurojab^{1*}

STIT Madani Yogyakarta, Indonesia

e-mail : harisibnurojab@gmail.com

Received:

Revised:

Approved:

*) Corresponding Author

Copyright ©2022 Authors

Abstract

The background of this research is The study aims to describe the implementation of Sirah Nabawiyah learning on the material of the caliph Abu Bakar Ash Shiddiq in class IX boys of Salafiyah Wustho Islamic Centre Bin Baz 4 Wangon. The method used in class is a qualitative with s field approach. The sources in this study are priamry data from interviews, observation and searches . secondary date and are obtained by means of supporting documents in the study. The result of this study are that the implementation of Sirah Nabawiyah learning in class IX male of Salafiyah Wustho Islamic Centre Bin Baz 4 Wangon use lecture and story method. Then the supporting factors in the implementation of Sirah Nabawiyah learning are the active role of teachers, relevan materials and the enviroment. And the inhibiting factors are low students interest, limited media, lack of student awareness and inadequate classrooms.

Keywords: Impelemtation, Learn, Syroh Nabawiyah

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan rendahnya minat siswa dan rasa bosan terhadap mata pelajaran Sirah Nabawiyah. bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran Sirah Nabawiyah materi khalifah Abu Bakar Ash Shiddiq dikelas IX putra Salafiyah Wustho Islamic Centre Bin Baz 4 Wangon. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan lapangan. Sumber dalam penelitian ini yaitu data primer yang dari wawancara, pengamatan dan penelusuran. Adapun data sekunder diperoleh dengan cara dokumen pendukung dalam penelitian. Hasil dari penelitian in bahwa implementasi pembelajaran Sirah Nabawiyah di kelas IX Putra Salafiyah Wustho Islamic Centre Bin Baz 4 Wangon menggunakan metode ceramah dan cerita. Kemudian faktor pendukung dalam implementasi pembelajaran Sirah Nabawiyah adalah peran guru yang aktif, materi yang relevan dan lingkungan. Dan faktor penghambat adalah rendahnya minat siswa, keterbatasan media, kurangnya kesadaran siswa dan ruang kelas yang belum memadai.

Kata Kunci: Implementasi, Pembelajaran, Sirah Nabawiyah

Pendahuluan

Di era zaman sekarang, melihat banyak yang berkembang dengan pesat berkat kemajuan teknologi komunikasi, informasi, dan transportasi yang semakin modern. Negara-negara saling

Implementasi Pembelajaran Sirah Nabawiyah Pada Siswa Kelas IX Putra Salafiyah Wustho Islamic Center Bin Baz 4 Wangon

terbuka dan saling bergantung tanpa terikat oleh batas-batas wilayah. Akibatnya, kebudayaan dan berbagai negara masuk dengan bebas dan sulit dikendalikan, sehingga mempengaruhi pola hidup masyarakat secara global. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi komunikasi mendorong kemajuan masyarakat.¹ Digitalisasi membawa pengaruh pada seluruh aspek kehidupan manusia, pola pikir yang instan, praktis dan tidak memperhatikan sisi proses, serta perubahan gaya hidup tidak dapat dihindarkan. Salah satu yang sangat mengkhawatirkan adalah munculnya media sosial yang dapat merusak.² Fenomena ini menjadi perhatian khusus dalam pendidikan, termasuk pada implementasi pendidikan nilai-nilai keislaman seperti Sirah Nabawiyah. Sirah Nabawiyah adalah biografi Nabi Muhammad. Pembelajaran ini mencakup aspek spiritual, moral dan sosial siswa. Hidayat menyatakan bahwa pendidikan Islam harus mengedepankan kedudukan manusia dalam spiritual dan moral. Siswa diharapkan dapat meneladani sikap positif dalam interaksi. Sirah Nabawiyah adalah kajian yang menceritakan sejarah Nabi Muhammad tentang peristiwa-peristiwa penting dalam dakwah beliau yang memiliki nilai-nilai pendidikan, terutama dalam pembangunan karakter religius.³

Di Indonesia, pembelajaran mengalami perkembangan. Salah satu pendekatan yang menarik adalah penggunaan teknologi modern, seperti Augmented Reality (AR), dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Sirah Nabawiyah. Ratnawati dkk. mengatakan bahwa penggunaan AR dalam pembelajaran dapat memberikan pengalaman interaktif yang lebih mendalam, berbeda dari metode tradisional yang sering digunakan dalam pengajaran Islam.⁴ Berbagai penelitian tentang Sirah Nabawiyah telah dilakukan baik di tingkat madrasah, sekolah, ataupun pesantren. Beberapa di antaranya tentang efektivitas penggunaan media pembelajaran inovatif seperti video, kartu soal atau pendekatan pendidikan karakter berbasis keteladanan Rasulullah ﷺ. Namun sebagian besar penelitian masih berfokus pada aspek-aspek tertentu seperti peningkatan hasil belajar atau pengembangan media pembelajaran, pada objek penelitian di tingkat dasar atau menengah. Hingga saat ini, masih jarang ditemukan penelitian yang mengkaji secara komprehensif implementasi pembelajaran Sirah Nabawiyah. Terutama mencakup proses pelaksanaan, perencanaan, hingga evaluasi pembelajaran serta

¹ Wiguna, Arya Chandra, and Dinie Anggraeni Dewi. "Pengaruh Globalisasi terhadap Moralitas Bangsa." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 6, no. 1 (2022): 24–29.

² Suhartono, S., and Nur Rahma Yulietia. "Pendidikan Akhlak Anak Di Era Digital." *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam* (2019): 36-53.

³ Althof, Ghossan, Adi Haironi, and Aminudin Jeri Satria. "Peran Pembelajaran Sirah Nabawiyah dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik." *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam* 3, no. 2 (2025): 272–279.

⁴ Ratnawati, Ratnawati, Nia Indriani, Mursalim Mursalim, and Elly Warni. "Pengembangan Kartu Edukasi Animasi Sebagai Media Pengenalan Sirah Nabawiyah Berbasis Augmented Reality." *JSITIK: Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Komputer* 2, no. 2 (2024): 98-112.

Implementasi Pembelajaran Sirah Nabawiyah

faktor pendukung dan penghambat. Dan juga hasil belajar dari implementasi pembelajaran tersebut.

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk pada penelitian deskriptif kualitatif jika digolongkan berdasarkan tujuannya. Penelitian ini dilaksanakan di Salafiyah Wustho Islamic Centre Bin Baz 4 Wangon. khususnya di kelas 9 dengan pengajar guru Sirah Nabawiyah adalah Sulaiman Rasyid. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas 9 Salafiyah Wustho Islamic Centre Bin Baz 4 Wangon yang berjumlah 33 dan di sampling. Penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Aktivitas analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu data reduction, data display, dan *conclusion drawing/verification* menggunakan uji kredibilitas yaitu, triangulasi (sumber dan teknik) dan member check.

Hasil dan Pembahasan

Implementasi pembelajaran Sirah Nabawiyah di Kelas IX Putra Salafiyah Wustho Islamic Centre Bin Baz 4 Wangon diawali dengan perencanaan pembelajaran yang merupakan proses sistematis dan terarah guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Perencanaan pembelajaran merupakan proses yang mengarah untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Proses ini dapat dikatakan sebagai fase awal yang menentukan pencapaian target dalam pengajaran. Dengan perencanaan yang berjalan sesuai dengan apa yang telah disepakati sehingga nanti akan mencapai tujuan yang dicapai. Pembelajaran pada dasarnya merupakan interaksi antara guru dan murid. Oleh karena itu, perencanaan yang matang menjadi landasan untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Adapun langkah-langkah yang harus dipersiapkan dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Menyusun kalender pendidikan merupakan aspek yang penting dalam manajemen pendidikan yang berguna untuk merencanakan kegiatan belajar mengajar pada suatu lembaga pendidikan sepanjang tahun pengajaran.⁵
2. Program tahunan adalah suatu langkah dalam pendidikan yang bertujuan untuk merencanakan berbagai kegiatan pembelajaran selama satu tahun ajaran . selain itu, program semester juga penting sebagai penerjemahan dari program tahunan. Program ini disusun untuk menjawab kapan untuk mencapai kompetensi dasar dilakukan. Menurut

⁵ Khadijah, Siti, Tri Puspita, and Maulida Hasnah. "Perencanaan Pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah." *Sentri Jurnal Riset Ilmiah* 2, no. 12 (2023): 5208–20.

Implementasi Pembelajaran Sirah Nabawiyah Pada Siswa Kelas IX Putra Salafiyah Wustho Islamic Center Bin Baz 4 Wangon

Meda menyatakan bahwa program semester merupakan bagian integral dari perencanaan pendidikan yang harus di buat sesuai kebutuhan siswa.

3. Menyusun Silabus dan RPP. Silabus didefinisikan sebagai rancangan pembelajaran yang di susun secara sistematis, mencakup komponen yang relevan untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan siswa. RPP adalah perencanaan yang disusun untuk memastikan proses belajar mengajar menjadi lebih baik dan terarah. Pada dasarnya RPP juga pengembangan dari silabus. Dalam penyusunan, RPP mencakup tujuan pembelajaran, materi yang diajarkan, metode yang digunakan, serta penilaian hasil belajar.⁶ Tujuan penyusunan RPP memberikan adanya struktur dalam proses pembelajaran yang diambil oleh guru sesuai apa yang tertulis di RPP, sehingga berkaitan erat dengan perencanaan dan pelaksanaan.

Perencanaan juga bukan hanya sekedar pelengkap administrasi, tetapi mencakup pemahaman target yang lebih luas serta inovasi dalam penyampaian.⁷ Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa Sulaiman Rasyid selaku guru Sirah Nabawiyah telah menyiapkan membuat rencana pembelajaran materi Sirah Nabawiyah sebelum ia mengajar. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, interaksi belajar mengajar sangat tergantung pada kemampuan guru dalam menerapkan berbagai metode yang tepat dan efektif. Penggunaan teknik pengajaran yang bervariasi dan interaktif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil pembelajaran mereka.⁸ Berdasarkan hasil observasi peneliti yang dilakukan di kelas IX Putra bahwa jumlah siswa ada 33 siswa saat mengikuti pembelajaran Sirah Nabawiyah. Adapun hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa pembelajaran di kelas siswa di sapa oleh guru "*kaifa halukum*", kemudian guru mengulas kembali pembelajaran yang sebelumnya di ajarkan. Setelah itu, guru menyampaikan yang akan di ajarkan dan menyiapkan media yang akan di gunakan. Selanjutnya guru menjelaskan materi pelajaran tentang Sirah Nabawiyah dengan metode ceramah dan siswa di tuntut untuk mencatat hal yang penting atau mencatat kosakata dari penjelasan guru di buku moqorrornya, berikutnya guru memberikan pertanyaan ditujukan kepada siswa tentang apa yang dijelaskan sebelumnya terkhusus siswa yang di memperhatikan di saat penjelasan.

⁶ Widyastuti, Titik M, and Syahria A Sakti. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Melalui Work Shop Di TK Srawong Bocah Yogyakarta." Bima Abdi Jurnal Pengabdian Masyarakat 2, no. 1 (2022): 56–64. <https://doi.org/10.53299/bajpm.v2i1.128>.

⁷ Mainake, N., R. Hatala, and A. Soumokil. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Facilitator and Explaining (SFAE) pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 6 Ambon." Journal of Education Religion Humanities and Multidiciplinary 1, no. 2 (2023): 677–[halaman tidak lengkap].

⁸ Fitriyah, Mamluatul. "Interaksi Edukatif Guru Dengan Siswa Dalam Pendidikan Islam." Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi 3, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.32529/al-ilmi.v3i1.555>.

Implementasi Pembelajaran Sirah Nabawiyah

Dalam setiap proses pembelajaran, ada hubungan terstruktur antara berbagai komponen yang membentuk kegiatan belajar-mengajar salah satunya adalah strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran terbagi menjadi dua jenis yang dapat diterapkan, di antaranya pembelajaran yang berorientasi pada guru dan yang berorientasi pada siswa. Pendekatan pembelajaran berorientasi pada siswa yaitu mengedepankan peran aktif siswa dalam proses belajar-mengajar, sehingga siswa aktif terlibat dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Perencanaan pembelajaran yang baik itu sesuai dengan kebutuhan siswa dan lingkungan sekitar agar dapat meningkatkan prestasi peserta didik.⁹ Kemudian komponen yang lainnya adalah metode pembelajaran. Metode Pembelajaran merupakan cara yang digunakan oleh pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Pemilihan metode yang tepat sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Pentingnya hubungan antara apa yang dipelajari siswa dan situasi kehidupan nyata dalam pembelajaran. Metode pembelajaran perlu berfokus pada penguatan karakter peserta didik dengan pendekatan kontekstual yang membantu siswa menghubungkan pembelajaran dengan pengalaman hidup. Komponen terakhir adalah media pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat bantu saat belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi kepada siswa.¹⁰ Media pembelajaran dapat terbagi menjadi beberapa jenis yang umum digunakan, meliputi media visual, audio, media audio-visual dan media fisik.

Pada pelaksanaan pembelajaran Sirah Nabawiyah. Ditinjau dari faktor pendukung dalam proses pembelajaran. Guru melakukan upaya peningkatan dalam proses pembelajaran Sirah Nabawiyah yakni kurangnya pengetahuan siswa tentang sejarah nabi dan sebagian perilaku siswa yang kurang baik. Untuk mengatasi permasalahan ini para guru memberikan solusi untuk membimbing dan mengajari siswa tentang keteladanan Nabi Muhammad. Peran guru salah satu faktor pendukung dalam proses pembelajaran ini. Dapat dikatakan kondisi sekolah Salafiyah Wustho Islamic Centre Bin Baz 4 Wangon berdiri baru 3 tahun. Hal ini mendorong guru semangat dan motivasi dalam pengembangan pembelajaran yang sangat tinggi. Dengan keberadaan guru yang semangat dalam mengajar, siswa pun ikut terlihat semangat dan aktif dalam memahami Sirah Nabawiyah. Materi Sirah Nabawiyah yang disampaikan oleh guru terkandung nilai-nilai yang dapat di praktikan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti kejujuran Nabi Muhammad, kepedulian beliau kepada sesama, tanggung jawab

⁹ Hasanah, Aan. "Strategi Perencanaan Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Peserta Didik." *Karimahtauhid* 3, no. 5 (2024): 6065–72.

¹⁰ Sulistyio, Agus. "Urgensi Dan Strategi Penguatan Literasi Media Dan Digital Dalam Pembelajaran Agama Islam." *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam* (2021): 129-139.

Implementasi Pembelajaran Sirah Nabawiyah Pada Siswa Kelas IX Putra Salafiyah Wustho Islamic Center Bin Baz 4 Wangon

dam kesabaran beliau dalam menghadapi ujian hidup. Namun, dengan ada hambatan yang ditemui oleh peneliti dalam proses belajar mengajar Sirah Nabawiyah.

Rendahnya minat siswa dalam pelajaran merupakan hambatan yang paling disadari oleh siswa, karena waktu yang sedikit akan menjadi kendala dalam menguasai materi Sirah Nabawiyah. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas 9 putra, terdapat faktor yang menjadi penghambat dalam proses pembelajaran Sirah Nabawiyah adalah kurangnya minat siswa terhadap pelajaran Sirah Nabawiyah. Sebagian siswa menganggap pelajaran Sirah Nabawiyah ini tidak menarik dan bosan, sehingga siswa tersebut minat dalam belajar Sirah Nabawiyah berkurang. Keterbatasan media merupakan salah satu faktor penghambat dalam terkhusus dalam pembelajaran Sirah Nabawiyah disekolah ini. Dengan kondisi sekolah yang baru berdiri, hal yang normal terjadi dengan keterbatasan media dalam proses pembelajaran Sirah Nabawiyah. Kemudian temuan hambatan yang di lakukan oleh peneliti adalah Kelas yang belum memadai yang dimaksud kondisi sekolah Salafiyah Wustho Bin Baz 4 Wangon sekarang ini. Kondisi sekolah masih tahap proses pengembangan. Salah satu hal yang menjadi ujian adalah keterbatasan ruang kelas. Beberapa kelas masih bersifat sementara dan itu bertempat di masjid dengan membuat persegi menggunakan papan kayu. Dengan fasilitas yang belum memenuhi standar, hal ini berdampak pada proses belajar mengajar. Guru dan siswa harus menyesuaikan dengan lingkungan belajar yang terbatas.

Selanjutnya Evaluasi pembelajaran merupakan proses sistematis yang dilakukan untuk mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai. Secara umum evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi guna menentukan efektivitas dari proses pembelajaran serta memberikan umpan balik bagi siswa guru dan siswa.

Dalam evaluasi yang merupakan bagian integral dari proses pembelajaran mencakup tiga tahap di antaranya tujuan, evaluasi, dan langkah-langkah pembelajaran itu sendiri, sehingga kesesuaian antara tujuan dan evaluasi pembelajaran dapat di capai.¹¹ Perencanaan evaluasi merupakan aspek yang penting dalam menciptakan proses pendidikan yang efektif dan efisien. Perencanaan evaluasi harus dilakukan secara sistematis dan menyeluruh. Guru perlu menyesuaikan kompetensi dan pemahaman teori pembelajaran yang relevan, termasuk metode penilaian yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹²

¹¹ Pertiwi, Adharina D, Tri Wahyuningsih, Anis N Layly, and Fathimah D Pertiwi. "Implementasi Pembelajaran Membatik Berbasis Budaya Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 6 (2022): 6225–36. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3298>.

¹² Hamdi, Syahrul, Cepi Triatna, and Nurdin Nurdin. "Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Pedagogik." *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 7, no. 1 (2022).

Implementasi Pembelajaran Sirah Nabawiyah

Dalam perencanaan evaluasi pembelajaran, terdapat beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan agar proses penilaian berlangsung secara sistematis dan objektif. Hal ini mencakup penetapan tujuan evaluasi, menulis soal, kisi-kisi, analisis hasil evaluasi dan revisi terhadap soal-soal yang diuji. Selain itu, evaluasi juga perlu mempertimbangkan aspek yang dinilai yaitu aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (ketrampilan).¹³ Kemudian melakukan pelaporan evaluasi. Pada tahap ini, guru menganalisis dan mengamati proses pembelajaran yang berlangsung. Penilaian dapat menggunakan berbagai teknik, seperti kuesioner, dan kegiatan praktis. Selain itu, penting juga seorang guru merefleksi terhadap hasil yang diperoleh. Refleksi merupakan hal yang harus dilakukan karena bagian siklus evaluasi yang penting untuk meningkatkan pengajaran ke depan.¹⁴ Setelah dilakukan evaluasi, guru menyusun laporan yang berisi hasil evaluasi, analisis dan rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang. Laporan yang baik menyajikan informasi yang sistematis dan jelas tentang proses dan hasil evaluasi, serta langkah-langkah yang perlu dilakukan di masa mendatang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran

Berdasarkan wawancara dari guru Sirah Nabawiyah, hasil penilaian akhir di semester satu pada kelas IX, secara umum rata-rata yang diperoleh nilainya cukup tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa kelas IX mampu memahami Materi Sirah Nabawiyah dengan baik. Pencapaian nilai ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran diterapkan oleh guru mampu meningkatkan pemahaman siswa. Meskipun demikian, beberapa siswa memperoleh nilai yang lebih rendah dari temannya tetap memerlukan pendekatan pembelajaran diferensiasi agar dapat lebih optimal.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi pembelajaran Sirah Nabawiyah di kelas IX Putra Salafiyah Wustho Islamic Centre Bin Baz 4 Wangon telah direncanakan secara sistematis melalui penyusunan kalender pendidikan, program tahunan, program semester, silabus dan RPP yang relevan dengan kebutuhan siswa. Pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan metode ceramah dan interaktif, ditunjang oleh peran aktif guru dalam membangun kedekatan serta pemahaman siswa terhadap nilai-nilai keteladanan Nabi Muhammad ﷺ. Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang menunjukkan sebagian

¹³ Nurhayati, Lia, and Srihandayani Suprpto. "Evaluasi Program Pendidikan Kesetaraan Paket a Bagi Anak Putus Sekolah Di Kabupaten Gorontalo." Publik (Jurnal Ilmu Administrasi) 9, no. 2 (2020): 168. <https://doi.org/10.31314/pjia.9.2.168-175.2020>.

¹⁴ Rosi, Mehawani. "Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Dengan Menggunakan Aplikasi Kahoot Di Kelas XII IPA 4 MAN Asahan." Jurnal Nalar Pendidikan 9, no. 2 (2021): 121. <https://doi.org/10.26858/jnp.v9i2.24280>.

Implementasi Pembelajaran Sirah Nabawiyah Pada Siswa Kelas IX Putra Salafiyah Wustho Islamic Center Bin Baz 4 Wangon

besar siswa mampu memahami materi Sirah Nabawiyah dengan baik, meskipun masih ada beberapa siswa yang memerlukan pendekatan diferensiasi. Adapun faktor pendukung pembelajaran meliputi semangat guru dalam menyampaikan materi, motivasi siswa yang terus ditumbuhkan, serta dukungan lingkungan pesantren yang kondusif terhadap nilai-nilai Islam. Namun demikian, terdapat beberapa hambatan yang cukup signifikan, seperti rendahnya minat siswa terhadap pelajaran, keterbatasan media pembelajaran, serta fasilitas ruang kelas yang belum memadai karena sekolah masih dalam tahap pengembangan. Hambatan ini menuntut adanya inovasi dari guru serta pengembangan sarana dan prasarana yang lebih baik untuk mendukung efektivitas pembelajaran Sirah Nabawiyah secara menyeluruh.

Disarankan agar pembelajaran Sirah Nabawiyah dikembangkan melalui pendekatan yang lebih inovatif dan kontekstual, seperti pemanfaatan media digital dan metode aktif yang melibatkan siswa secara langsung untuk meningkatkan minat dan pemahaman mereka. Guru juga perlu didukung dalam merancang pembelajaran yang menyeluruh dengan evaluasi yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Selain itu, pihak sekolah perlu memprioritaskan peningkatan sarana dan prasarana, khususnya ruang kelas yang layak dan media pembelajaran yang memadai, guna menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung keberhasilan implementasi nilai-nilai keteladanan Rasulullah ﷺ secara efektif dan berkelanjutan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dalam proses penelitian ini. Secara khusus, apresiasi disampaikan kepada pihak pimpinan dan dewan guru di Salafiyah Wustho Islamic Centre Bin Baz 4 Wangon yang telah memberikan izin dan bantuan selama proses pengumpulan data. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, kritik, dan saran yang konstruktif dalam penyusunan artikel ini. Tak lupa, penulis berterima kasih kepada keluarga dan rekan-rekan seperjuangan yang selalu memberikan dukungan moral dan motivasi dalam menyelesaikan penelitian ini.

Referensi

Althof, Ghossan, Adi Haironi, and Aminudin Jeri Satria. "Peran Pembelajaran Sirah Nabawiyah dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik." *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam* 3, no. 2 (2025): 272–279.

Implementasi Pembelajaran Sirah Nabawiyah

- Fitriyah, Mamluatul. "Interaksi Edukatif Guru Dengan Siswa Dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi* 3, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.32529/al-ilmi.v3i1.555>
- Hamdi, Syahrul, Cepi Triatna, and Nurdin Nurdin. "Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Pedagogik." *Sap (Susunan Artikel Pendidikan)* 7, no. 1 (2022).
- Hasanah, Aan. "Strategi Perencanaan Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Peserta Didik." *Karimahtauhid* 3, no. 5 (2024): 6065–72.
- Khadijah, Siti, Tri Puspita, and Maulida Hasnah. "Perencanaan Pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah." *Sentri Jurnal Riset Ilmiah* 2, no. 12 (2023): 5208–20.
- Mainake, N., R. Hatala, and A. Soumokil. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Facilitator and Explaining (SFAE) pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 6 Ambon." *Journal of Education Religion Humanities and Multidiciplinary* 1, no. 2 (2023): 677–[halaman tidak lengkap].
- Nurhayati, Lia, and Srihandayani Suprpto. "Evaluasi Program Pendidikan Kesetaraan Paket a Bagi Anak Putus Sekolah Di Kabupaten Gorontalo." *Publik (Jurnal Ilmu Administrasi)* 9, no. 2 (2020): 168. <https://doi.org/10.31314/pjia.9.2.168-175.2020>.
- Pertiwi, Adharina D, Tri Wahyuningsih, Anis N Layly, and Fathimah D Pertiwi. "Implementasi Pembelajaran Membatik Berbasis Budaya Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 6 (2022): 6225–36. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3298>.
- Ratnawati, Ratnawati, Nia Indriani, Mursalim Mursalim, and Elly Warni. "Pengembangan Kartu Edukasi Animasi Sebagai Media Pengenalan Sirah Nabawiyah Berbasis Augmented Reality." *JSITIK: Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Komputer* 2, no. 2 (2024): 98-112.
- Rosi, Mehawani. "Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Dengan Menggunakan Aplikasi Kahoot Di Kelas Xii Ipa 4 Man Asahan." *Jurnal Nalar Pendidikan* 9, no. 2 (2021): 121. <https://doi.org/10.26858/jnp.v9i2.24280>.
- Suhartono, S., and Nur Rahma Yulieta. "Pendidikan Akhlak Anak Di Era Digital." *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam* (2019): 36-53.
- Sulistyo, Agus. "Urgensi Dan Strategi Penguatan Literasi Media Dan Digital Dalam Pembelajaran Agama Islam." *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam* (2021): 129-139.
- Widyastuti, Titik M, and Syahria A Sakti. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Melalui Work Shop Di TK Srawong Bocah Yogyakarta." *Bima Abdi Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2022): 56–64. <https://doi.org/10.53299/bajpm.v2i1.128>.
- Wiguna, Arya Chandra, and Dinie Anggraeni Dewi. "Pengaruh Globalisasi terhadap Moralitas Bangsa." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 6, no. 1 (2022): 24–29.